BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja merupakan generasi penerus yang memegang peran penting dalam kemajuan suatu bangsa di masa yang akan datang. Remaja diharapkan mampu berprestasi dan menghadapi tantangan. Remaja perlu dipersiapkan sejak dini baik persiapan mental ataupun spiritual agar mampu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi termasuk dalam kehidupan sosial. Remaja merupakan masa transisi dan masa perkembangan. Pada hakekatnya remaja harus menyesuaikan diri untuk mengatasi stres dan mencari jalan keluar untuk semua masalah yang dihadapi (Sarwono, 2008).

Indonesia merupakan Negara dengan jumlah perokok terbesar di dunia peringkat ke-3 setelah China dan India (WHO, 2013). Indonesia juga menduduki peringkat ke-5 konsumen rokok terbesar dunia setelah China, Amerika Serikat, Rusia dan Jepang pada tahun 2007. Pada tahun 2007 Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) menyebutkan bahwa terdapat 29,2% penduduk berumur diatas 10 tahun menjadi perokok aktif. Angka tersebut meningkat menjadi 34,7% pada tahun 2010 untuk kelompok umur diatas 15 tahun. Presentase penduduk usia >10 tahun yang merokok pada 10 provinsi di Indonesia mempunyai angka yang cukup tinggi, Sumatera Barat (25,7%), Riau (24,4%), Jambi (24,5%), Sumatera Selatan (25,4%), Bengkulu (29,5%), Lampung (28,8%) , Bangka Belitung (24,6%) , Jawa Barat (26,6%), Jawa Tengah (24,3%), DI Yogyakarta (23,8%), Jawa Timur (24,3%), Banten (25,8%), Nusa

Tenggara Barat (25,2%), Sulawesi Utara (24,6%), Sulawesi Tengah (24,6%), Gorontalo (27,1%) dan Maluku Utara (23,9%).

Perilaku merokok dianggap sebagai perilaku menyenangkan dan akhirnya menjadi suatu kebutuhan bagi pengguna rokok. Hal ini disebabkan karena adanya nikotin di dalam rokok yang merupakan zat adiktif. Jika tiba-tiba pengguna rokok menghentikan kebiasaan merokoknya, maka akan menimbulkan gejala stres. (Hans, 2003). Kebiasaan merokok bisa menjadi pintu masuk (*first step*) dan berkorelasi positif dengan kebiasaan mengkonsumsi alkohol. Mengkonsumsi alkohol merupakan suatu perilaku menyimpang yang menunjukkan kepribadian antisosial pada remaja. (Hawari, 2006).

Tuban merupakan kota yang banyak ditumbuhi oleh pohon siwalan, terutama di daerah lahan kering. Pohon siwalan mempunyai banyak manfaat, antara lain air nira diolah menjadi minuman dan gula merah, buah siwalan dapat dikonsumsi langsung, sedangkan batang dan daun pohon siwalan dapat dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga (Bappeda, 2013). Nira yang disadap dari pohon siwalan dapat diolah menjadi berbagai makanan dan minuman, namun sayangnya masih banyak yang sengaja mengolah nira menjadi tuak yang memiliki kadar alkohol yang cukup tinggi, yaitu mencapai 6%-12%, tidak jauh berbeda dengan minuman anggur. Anshori (1992) menyatakan bahwa nira yang dihasilkan dari bahan yang mengandung pati dan gula melalui fermentasi alkoholik pada suhu 29ºC diperoleh kandungan etanol 4,3586% dalam waktu 24 jam. Pada awalnya minuman ini hanya diperuntukkan bagi orang tertentu, namun sekarang dapat dikonsumsi oleh semua masyarakat (Jamali, 2009).

Jumlah remaja perokok yang semakin bertambah, ditunjang dengan wilayah Tuban sebagai salah satu penghasil nira terbesar di Jawa Timur, memungkinkan remaja mudah meminum alkohol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

"Hubungan antara kebiasaan merokok dengan konsumsi alkohol pada Remaja SMA di Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban".

1.2 Rumusan Masalah

Apakah kebiasaan merokok berhubungan dengan konsumsi alkohol pada remaja SMA di Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dengan perilaku konsumsi alkohol pada remaja SMA di Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1. Mengetahui prevalensi remaja SMA yang memiliki kebiasaan merokok di Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban.

1.3.2.2. Mengetahui prevalensi remaja SMA yang mengkonsumsi alkohol di Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban.

1.3.2.3. Menganalisa hubungan antara kebiasaan merokok dengan konsumsi alkohol pada remaja SMA di Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi tentang keterkaitan antara kebiasaan merokok dengan konsumsi alkohol pada remaja SMA di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Mampu memberikan informasi kepada orangtua, guru maupun institusi pendidikan di Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban tentang salah satu dampak buruk kebiasaan merokok.

1.4.2.2 Sebagai bahan advokasi kepada dinas maupun institusi terkait di Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban tentang Pengaruh Kebiasaan Merokok dengan Konsumsi Alkohol.

1.4.2.2 Memberikan *feedback* kepada responden berupa penyuluhan dengan media *leaflet.*